

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA ALAM AIR TERJUN SING-SING DI DESA TEMUKUS KECAMATAN BANJAR KABUPATEN BULELENG

Ni Wayan Sukerti¹⁾, Ni Komang Teny Aprilia²⁾ Luh Masdarini³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: wayan.sukerti@undiksha.ac.id ; tennyaprillia6@gmail.com, masdarini@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing di Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi dan metode wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan 3 tahapan pengembangan yang terdiri dari tahapan penjajakan (*exploration*), tahapan keterlibatan (*involvement*), serta tahapan pengembangan dan pembangunan (*development*) dapat dirumuskan empat alternatif strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing yaitu 1.Strategi S-O yang terdiri dari (melestarikan sumber daya alam yang ada di kawasan Air Terjun Sing-Sing, membuat paket wisata tour dan edukasi, mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan melakukan promosi yang lebih intensif terhadap daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing melalui media sosial dan internet). 2. Strategi W-O meliputi (menggandeng pihak Pemerintah Desa dan Kabupaten dalam pengembangan daya tarik wisata baik dalam pengelolaan maupun pengembangan sarana dan prasarana wisata, serta memberikan pelatihan– pelatihan kepada masyarakat lokal maupun *stakeholders* terhadap pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing). 3. Strategi S-T meliputi (membuat papan tanda atau rambu-rambu peringatan bagi wisatawan yang berkunjung guna menjaga kebersihan dan kelestarian alam yang ada di daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing, meningkatkan faktor keamanan bagi para wisatawan, dan membuat tempat foto *selfie* yang dikemas dengan menarik serta hiasan yang unik). 4.Strategi W-T meliputi (bekerjasama dengan para investor swasta, dan meningkatkan program-program pembangunan dan inovasi yang baru terkait dengan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing).

Kata kunci: : strategi, pengembangan, daya tarik wisata, Air Terjun Sing-Sing

ABSTRACT

This study aims to obtain data related to the strategy of developing natural tourist attraction Sing-Sing Waterfall in Temukus Village, Banjar District, Buleleng Regency. The type of research used is descriptive qualitative research. The data collection method used is the observation method and the interview method. The instruments used in this study were observation sheets and interview guidelines. Data were analyzed using SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*) analysis. The results of this study indicate that based on the 3 stages of development consisting of the *exploration* stage, the involvement stage, and the development and development stages, *four* alternative strategies for developing the natural tourist attraction of Sing-Sing Waterfall can be formulated, namely 1. The SO strategy consists of (preserving the natural resources in the Sing-Sing Waterfall area, making tour and educational tour packages, developing and improving the quality of human resources, and conducting more intensive promotions of the Sing-Sing Waterfall natural tourist

attraction). Sing via social media and internet). 2. The WO strategy includes (cooperating with the Village and Regency Governments in the development of tourist attractions both in the management and development of tourism facilities and infrastructure, as well as providing trainings to local communities and *stakeholders* on the development of natural tourist attractions of Sing-Sing Waterfall). 3. ST's strategy includes (making signs or warning signs for visiting tourists to maintain the cleanliness and preservation of nature in the natural tourist attraction of Sing-Sing Waterfall, increasing the safety factor for tourists, and making *selfie* that packaged with attractive and unique decoration). 4. The WT strategy includes (cooperating with private investors, and increasing new development and innovation programs related to the natural tourist attraction of Sing-Sing Waterfall).

Keywords : strategy, development, tourist attraction, Sing-Sing Waterfall

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi serta kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Banyaknya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, salah satunya di sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang di yakini menjadi penggerak perekonomian, serta banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa negara dan juga pendapatan asli daerah serta pendapatan masyarakat lokal [1]. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu strategi yang bisa diterapkan dalam memperkenalkan pariwisata ke seluruh mancanegara. Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan untuk menuju ketataran nilai yang lebih tinggi. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah. Akan tetapi, diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pariwisata dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi, dengan cara mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, sehingga wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan [2].

Pulau Bali adalah salah satu pulau yang ada di Indonesia yang memiliki banyak keanekaragaman, keunikan, keindahan serta daya tarik wisata tersendiri. Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang sudah terkenal baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain Pulau Dewata, Bali juga memiliki julukan sebagai Pulau Seribu Pura. Kekayaan alam, adat-istiadat, peninggalan sejarah dan seni budaya yang ada di Bali merupakan modal utama dalam pengembangan industri pariwisata. Berbagai jenis keunikan alam, peninggalan bersejarah, adat-istiadat, serta seni dan budaya yang ada di pulau Bali, membuat para wisatawan mancanegara maupun domestik ingin mengunjungi destinasi pulau Bali.

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Kabupaten yang berada di bagian utara Pulau Bali. Letak Kabupaten Buleleng secara geografis berada pada posisi 8o, 03 40" 8o, 23 00 Lintang Selatan dan 114o, 25 55 115o 27 28 Bujur Timur. Kabupaten Buleleng dikenal sebagai salah satu tempat destinasi pariwisata yang asri, unik, dan menarik. Berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng Nomor: 51 Tahun 2017, Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor: 32 Tahun 2014, Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng, Tanggal:18 Agustus 2017.

Kabupaten Buleleng memiliki banyak kawasan objek dan daya tarik wisata yang unik, asri, dan menarik seperti keindahan Pantai, Air Terjun, Pegunungan, Air Panas, Tempat Suci atau Pura, Seni Kerajinan, Seni Budaya, Peninggalan bersejarah serta daya tarik wisata minat khusus lainnya, yang membuktikan bahwa Kabupaten Buleleng memiliki potensi sebagai daya tarik wisata yang sangat tinggi di Bali. Desa Temukus merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Desa Temukus berbatasan dengan Desa Dencarik disebelah barat, Desa Kaliasem disebelah timur, Desa Cempaga dan Tigawasa disebelah selatan, dan Pantai disebelah utara. Desa Temukus termasuk ke dalam wilayah yang memiliki potensi objek dan daya tarik wisata yang tidak jauh dari Kota Singaraja. Adapun objek dan daya tarik wisata yang ada di Desa Temukus seperti, Krisna Oleh-oleh Khas Bali, wisata Rekreasi Krisna Funtastic Land, Krisna Water Park, Krisna Watersport, Krisna Wisata Kuliner, wisata alam pantai Labuan Aji, wisata alam Air Terjun Sing-sing,

Peninggalan bersejarah yaitu Monumen Tugu Belanda, dan Makam Keramat Karang Rupit. Dari sekian banyaknya objek dan daya tarik wisata yang ada di Desa Temukus penulis tertarik dan ingin meneliti terkait dengan daya tarik wisata alamnya yaitu Air Terjun Sing-Sing.

Air Terjun Sing-sing merupakan salah satu daya tarik wisata alam yang berlokasi di Banjar Dinas Labuan Aji Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Buleleng. Air Terjun Sing-sing ini memiliki keindahan, keunikan, serta daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh Air Terjun lainnya. Keindahan dan keunikan Air Terjun Sing-sing ini bisa kita temui dari kondisi alam sekitarnya yakni pepohonan yang masih rindang dan asri, pemandangan alam yang masih alami dan orisinil, selain dari pemandangan alamnya yang masih alami dan orisinil, keunikan Air Terjun Sing-sing ini bisa kita temui pada kondisi fisik air terjun yang bertingkat 2 dengan sebutan Sing-sing 1 dan Sing-sing 2. Air Terjun Sing-sing memiliki tinggi sekitar 12 meter dan memiliki kolam dengan kedalaman mencapai 3 meter. Untuk bisa menikmati indahnya Air Terjun Sing-sing ini, kita harus melalui jalan setapak dan melewati tebing-tebing yang panjangnya mencapai 600 meter, sehingga cocok untuk dijadikan sebagai wisata *trekking*.

Lokasi Air Terjun Sing-sing ini terletak tidak jauh dari kawasan wisata Pantai Lovina dan Kota Singaraja dengan jarak tempuh 3 km dari kawasan wisata Pantai Lovina dan 13 km dari Kota Singaraja. Disamping itu juga, disekitar lokasi Air Terjun Sing-sing ini juga terdapat akomodasi penginapan yaitu berupa villa- villa yang cantik yang memiliki fasilitas yang tidak kalah dengan hotel berbintang, serta akomodasi restoran. Agar air terjun ini dapat dijadikan sebagai obyek wisata diperlukan adanya sebuah solusi dan strategi yang tepat untuk mengembangkan serta memperkenalkan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-sing ini kepada para wisatawan domestik maupun mancanegara.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Sumber data atau informan yang digunakan terdiri dari informan kunci, informan ahli dan informan tambahan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, Sugiyono (2017) yang merupakan sebuah metode penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan dengan kata-kata terkait dengan objek penelitian [3]. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis SWOT yang terdiri dari 4 faktor yaitu, *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) yang digunakan untuk menganalisis strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-sing. Menurut Asriandy, I. (2016). SWOT merupakan akronim dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) [4]. Analisis SWOT adalah sebuah cara, alat dan metode sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan menggambarkan situasi yang sedang atau mungkin akan dihadapi oleh organisasi atau perusahaan yang digunakan sebagai perencanaan strategis dalam memaksimalkan faktor dari dalam (internal), yaitu kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) serta secara bersamaan dapat meminimalkan faktor luar (eksternal) yaitu kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Sing-Sing

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti laksanakan terkait dengan strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing dipaparkan melalui tahapan-tahapan seperti dibawah ini yaitu:

1. Tahapan Penjajakan (*exploration*)

Tahapan penjajakan (*exploration*) dapat dilihat dari berbagai aspek mulai dari flora dan fauna, pemandangan hutan, pemandangan sawah, pemandangan perkebunan, perbukitan, pemandangan air terjun dan lain sebagainya.

a. Flora dan Fauna

Air Terjun Sing-Sing yang berlokasi di Banjar Dinas Labuan Aji Desa Temukus memiliki keindahan dan keasrian flora dan fauna yang masih alami. Begitu juga dengan kondisi flora dan fauna yang ada di sekitar daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing masih terjaga dengan baik sampai sekarang. Sepanjang perjalanan menuju daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing terdengar suara kicauan burung, suara jangkrik, suara serangga atau hewan lainnya serta terdapat juga kera atau monyet, ikan dan udang yang ada di aliran Air Terjun Sing-Sing ini.

a. Pemandangan Hutan

Keindahan pemandangan hutan yang dimiliki juga sangat bagus. Banyak terdapat pepohonan yang rindang beserta dengan udara yang sejuk sehingga pemandangan hutan yang ada di Air Terjun Sing-Sing masih terjaga keasriannya.

b. Pemandangan Sawah

Pemandangan sawah yang ada di sekitaran Air Terjun Sing-Sing yang asri mampu memikat mata dengan hamparan hijau sejauh mata memandang. Pemandangan sawah yang terbentang luas dan hijau membuat ketertarikan tersendiri bagi para wisatawan yang datang ke daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing. Pemandangan sawah yang ada di kawasan Air Terjun Sing-Sing bisa mendukung suasana serta kegiatan *trekking* dan juga para wisatawan bisa melakukan dan mencoba aktifitas yang dilakukan oleh para petani.

c. Perkebunan

Perkebunan yang ada di sekitaran lokasi Air Terjun Sing-Sing juga sangat mendukung terhadap pengembangan daya tarik wisata ini. Perkebunan yang ada di sekitar Air Terjun Sing-Sing yaitu berupa kebun cengkeh, kebun pisang, kebun pohon jati, mangga, coklat, dan lain sebagainya. Perkebunan ini merupakan salah satu tempat yang dilewati ketika menuju daya tarik Air Terjun Sing-Sing.

d. Perbukitan

Perbukitan yang ada di Air Terjun Sing-Sing sangat indah dan menarik. Pemandangan perbukitan yang ada di sekitar Air Terjun Sing-Sing sangat menarik karena dari atas perbukitan tersebut kita dapat melihat indahnya pemandangan pantai Lovina dan pemandangan matahari terbenam pada sore hari.

e. Keindahan Air Terjun Sing-Sing

Air Terjun Sing-Sing memiliki aliran arus yang tenang, sehingga Air Terjun Sing-Sing memiliki keunggulan menjadi destinasi wisata untuk piknik ataupun untuk wisata menikmati alam. Air Terjun Sing-Sing yang diapit oleh 2 bukit dan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gede Krisna selaku ketua Pokdarwis Desa Temukus mengatakan bahwa Air Terjun Sing-Sing memiliki air yang bercampur dengan belerang. Hal ini menjadikan Air Terjun Sing-Sing memiliki keunikan tersendiri dari Air Terjun lainnya

Berikut merupakan Tabel 1. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Sing-Sing berdasarkan Tahapan Penjajakan (*Exploration*)

Tabel 1. Matriks SWOT Tahapan Penjajakan (Exploration)

Kondisi eksternal	Kondisi Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Sing-Sing memiliki flora dan fauna yang masih alami dan terjaga kelestariannya. 2. Air Terjun Sing-Sing memiliki keunikan dari warna airnya, karena air tersebut bercampur dengan belerang. 3. Bisa dijadikan wisata <i>trekking</i> dan rekreasi. 4. Lokasi yang strategis berada di tengah tengah tempat wisata Vihara Brahma Arama banjar dan tempat wisata Lovina. 5. Untuk lokasi air terjun dari parkir menuju air terjun sing-sing tidak jauh sekitar 10 menit sudah sampai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume atau debit air yang kecil. 2. Airnya musiman (ada air pada saat musim hujan dan pada saat musim kemarau kering) 3. Akses jalan belum tertata dengan baik dan rapi. 4. Tidak ada tanda petunjuk jalan.
	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpeluang untuk menjadi atraksi wisata dalam proses pengembangan Air Terjun Sing-Sing. 2. Karena berada di tengah tengah lokasi tempat wisata jadi air terjun sing sing bisa menjadi tempat singgah dan bahkan bisa jadi tambahan spot paket tour Lovina selain Pantai Lovina, Vihara Brahma Arama, dan Air Panas Banjar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melestarikan sumber daya alam yang ada di sekitar Air Terjun Sing-Sing. 2. Membuat paket wisata tour atau edukasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan atraksi wisata. seperti mengadakan <i>cooking class</i> dan meditasi atau yoga di sekitar Air Terjun Sing-Sing.
	Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencemaran lingkungan yang kemungkinan bisa terjadi dikawasan air terjun Sing-sing akibat banyaknya wisatawan yang kurang memperhatikan kebersihan dan kelestarian lingkungan 2. Terjadinya penebangan hutan dan penembakan liar terhadap satwa yang ada di kawasan Air Terjun Sing-Sing. 3. Adanya ancaman bencana seperti tanah longsor, dan kayu jatuh. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat papan atau tanda peringatan bagi wisatawan guna menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di kawasan Air Terjun Sing-Sing. 2. Perlu adanya kesadaran semua pihak dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam serta lingkungan di kawasan air terjun Sing-sing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun sarana dan prasarana pendukung daya tarik wisata sehingga pengunjung nyaman. 2. Membangun serta menata jalan menuju daya tarik wisata alam air terjun Sing-sing serta membuat tanda petunjuk jalan.

2. Tahapan Keterlibatan (*involvement*).

Pada tahap keterlibatan dalam pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing, pemerintah Desa Temukus bersama dengan Pokdarwis dan masyarakat Desa sekitar sudah

berkontribusi dalam hal penyediaan jasa pelayanan kepada para wisatawan, penyediaan fasilitas dan menjaga keadaan sekitar daya tarik wisata terkait dengan pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing. Tahap keterlibatan atau *involvement* sangat penting dalam proses mengembangkan sebuah objek atau daya tarik wisata. Karena dengan adanya keterlibatan baik dari pemerintah desa maupun pokdarwis serta partisipasi masyarakat.

Berikut merupakan Tabel 2 Matriks SWOT Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Sing-Sing berdasarkan Tahapan Keterlibatan (*Involvement*).

Tabel 2. Matriks SWOT Tahapan Keterlibatan

Kondisi Eksternal	Kondisi Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> Sudah terbentuknya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) di Desa Temukus. Sudah adanya partisipasi atau peran masyarakat Desa Temukus dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar daya tarik wisata dan gotong-rojong. 	<ol style="list-style-type: none"> Belum adanya dukungan secara prioritas dari Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten dalam pengelolaan daya tarik wisata Air Terjun Sing-Sing baik dari segi penyediaan fasilitas umum dan komponen-komponen pendukung pariwisata lainnya. Belum adanya pemandu wisata yang bisa memberikan informasi terkait dengan Air Terjun Sing-Sing. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat serta <i>stakeholders</i> yang ada di Desa Temukus terkait dengan pengembangan pariwisata. 	
	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
	<ol style="list-style-type: none"> Berpeluang untuk daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing mampu berkembang dengan lebih cepat. Bisa terciptanya lapangan pekerjaan. Dapat meningkatkan sektor perekonomian desa dan masyarakat sekitar daya tarik wisata. Bisa meningkatkan kunjungan wisata. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembuatan tiket masuk daya tarik wisata Air Terjun Sing-Sing. Mendirikan toko-toko cinderamata untuk mengembangkan UKM lokal. 	<ol style="list-style-type: none"> Menggandeng pihak pemerintah Desa dan Kabupaten dalam pengembangan daya tarik wisata baik dalam pengelolaan maupun pembangunan sarana dan prasarana wisata. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat lokal maupun <i>stakeholders</i> terhadap pengembangan daya tarik wisata alam air terjun Sing-Sing.
	Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
	<ol style="list-style-type: none"> Bisa terjadinya konflik antara masyarakat dan <i>stakeholders</i> lainnya. Terancamnya keselamatan 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan faktor keamanan bagi para wisatawan dilingkungan daya tarik wisata. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang

dan kenyamanan wisatawan.	2. Bekerjasama dengan aparat pemerintahan Desa Temukus.	manfaat daya tarik wisata bagi masyarakat
3. Kunjungan wisatawan membeludak atau cukup besar		

3. Tahap Pengembangan dan Pembangunan (*development*).

Pada tahap pengembangan dan pembangunan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing, pemerintah Desa Temukus bersama dengan Pokdarwis sudah melakukan beberapa kegiatan dan juga sudah merencanakan terkait dengan pengembangan dan pembangunan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh Pokdarwis dalam upaya pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing ini yaitu sudah membuat forum-forum diskusi, melengkapi administrasi dan melakukan promosi.

Tahap pengembangan dan pembangunan dalam bidang pariwisata sangat penting dilakukan. Dalam hal pengembangan potensi-potensi yang ada di kawasan daya tarik wisata khususnya Air Terjun Sing-Sing harus dikemas menjadi sebuah produk paket wisata yang bisa dipromosikan atau dikenalkan ke seluruh masyarakat lokal khususnya dan dunia serta mancanegara melalui media sosial, karena dengan kecanggihan teknologi yang ada orang-orang atau wisatawan bisa mengakses dan mengetahui lokasi atau keberadaan destinasi wisata tersebut, sehingga dalam hal ini kunjungan wisatawan dapat meningkat dengan pesat.

Berikut merupakan Tabel 3. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Sing-Sing berdasarkan Tahapan Pengembangan dan Pembangunan (*Development*).

Tabel 2. Matriks SWOT Tahapan Pengembangan dan Pembangunan (*Development*)

Kondisi Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> Sudah adanya forum-forum diskusi yang disediakan oleh Pokdarwis dan Pemerintah Desa Temukus. Sudah adanya media promosi melalui <i>Facebook</i>. Adanya ide pengemasan paket-paket wisata tour. 	<ol style="list-style-type: none"> Promosi yang dilakukan hanya lewat satu media sosial. Kurangnya kemampuan masyarakat atau <i>stakeholders</i> dalam hal teknologi. Kurangnya pengetahuan serta wawasan dalam merancang ide terkait dengan pengembangan Air Terjun Sing-Sing.
Kondisi Eksternal	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi (S-O)
	<ol style="list-style-type: none"> Menjadikan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing cepat diketahui oleh para wisatawan. Meningkatkan kunjungan wisatawan. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta pengelola destinasi wisata. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan promosi yang lebih intensif terhadap daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing. Bekerjasama dengan <i>travel agent</i>.
	Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi (S-T)
	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pesaing dari objek dan daya tarik wisata lainnya. Biaya pengembangan dan 	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata untuk menghadapi
		Strategi (W-O)
		<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan dan pendidikan terhadap SDM yang ada . Memperbaiki dan terus meningkatkan pembangunan sarana prasarana serta fasilitas yang baik untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan para wisatawan atau pengunjung mencapai lokasi wisata air terjun Sing-sing.
		Strategi (W-T)
		<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan para investor swasta. Meningkatkan program-

3. pembangunan yang tinggi. Bisa mengakibatkan adanya hack terhadap media sosial yang digunakan.	2. Membuat tempat foto selfie/swafoto yang didukung dengan berbagai atribut/hiasan yang menarik.	program pengembangan dan inovasi yang baru terkait dengan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing.
--	--	--

3.2 PEMBAHASAN

A.Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Sing-Sing

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, bahwa terdapat dua faktor yakni kondisi internal dan kondisi eksternal yang menjadi acuan didalam tabel analisis SWOT yang digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing berdasarkan 3 tahapan pengembangan. Menurut teori yang disampaikan oleh Butler (1999:90) dalam (Eddyono, 2021) setiap destinasi wisata memiliki tahapan pengembangannya [5]. Adapun 3 tahapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahapan penjajakan (*exploration*), tahapan keterlibatan (*involvement*), serta tahapan pengembangan dan pembangunan (*development*).

Berdasarkan analisis SWOT dari 3 tahapan pengembangan tersebut, strategi yang dilakukan dalam pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing yakni menghasilkan empat rumusan alternatif strategi yaitu alternatif Strategi S-O (ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang), alternatif strategi W-O (ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang), alternatif strategi S-T (ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman) dan alternatif strategi W-T (ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan dan menghindari ancaman). Adapun strategi yang dikaji sebagai berikut:

1. Strategi S-O merupakan strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada. Diantaranya yakni:
 - a. Melestarikan sumber daya alam yang ada di sekitar Air Terjun Sing-Sing. Melestarikan sumber daya alam yang ada di kawasan Air Terjun Sing-Sing yakni dengan cara tidak merusak lingkungan serta tanaman-tanaman yang ada dan mengutamakan kebersihan lingkungan sehingga daya tarik wisata dapat terjaga kelestariannya.
 - b. Membuat paket wisata tour atau edukasi. Dengan adanya paket tour atau edukasi akan lebih menambah minat para wistawan untuk datang serta mengunjungi daya tarik wisata tersebut. Karena dengan adanya paket tour para wisatawan bisa lebih nyaman dalam berwisata atau liburan, karena dalam paket tour sudah direncanakan untuk spot-spot wisata yang akan dikunjungi.hal ini sejalan dengan hasil penelitian [6]; [7]. Bahwa strategi pengembangan daya tarik wisata harus melihat dari aspek peluang yang yang strategis untuk dikembangkan.
2. Strategi W-O merupakan strategi yang menggunakan atau memanfaatkan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada. Diantaranya yaitu:
 - a. Menggandeng pihak pemerintah Desa dan Kabupaten dalam pengembangan daya tarik wisata baik dalam pengelolaan maupun pembangunan sarana dan prasarana wisata. Ada beberapa hal serta komponen-komponen yang tidak bisa diselesaikan atau dikerjakan oleh masyarakat setempat dalam proses mengembangkan daya tarik maupun objek wisata. Hal ini dapat menyangkut masalah dana yang terlalu besar serta masalah kewenangan. Maka dari itu, campur tangan dari pemerintah baik pemerintah tingkat Desa serta Kabupaten sangat berperan dalam mengembangkan daya tarik wisata. Seperti contoh dalam pembangunan fasilitas yang minim, pelebaran jalan, penyediaan pusat informasi dan lain sebagainya.
 - b. Melakukan pelatihan dan pendidikan terhadap SDM yang ada.
3. Strategi S-T merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk meminimalkan ancaman yang ada. Diantaranya yaitu:
 - a. Membuat papan atau tanda peringatan bagi wisatawan guna menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di kawasan Air Terjun Sing-Sing. Papan peringatan menjadi menjadi salah satu cara yang cukup efektif untuk mengingatkan para wisatawan untuk selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Papan peringatan harus dipasang di tempat-tempat yang mudah terlihat dan banyak dilalui oleh para wisatawan.
 - b. Perlu adanya kesadaran semua pihak dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam serta lingkungan di kawasan Air Terjun Sing-Sing. Kesadaran dalam menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan menjadi hal yang sangat penting bagi kelestarian daya tarik wisata

alam. Untuk meningkatkan kesadaran perlu adanya edukasi serta bimbingan yang diselenggarakan langsung di daya tarik wisata tersebut secara berkala. Edukasi serta bimbingan tersebut dapat berupa himbauan secara langsung atau adanya acara yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan seperti tidak membuang sampah serta limbah plastik dengan sembarangan. Hal ini sejalan dengan penelitian [8]; [9].

4. Strategi W-T merupakan strategi yang meminimalkan kelemahan yang ada dengan cara menghindari ancaman. Diantaranya yaitu:
 - a. Bekerjasama dengan para investor swasta. Dengan melakukan kerjasama dengan para investor maupun perusahaan swasta terkait dengan pengembangan sebuah daya tarik wisata maupun objek wisata sangat penting dilakukan karena dapat mempercepat proses pengembangan daya tarik wisata tersebut.
 - b. Meningkatkan program-program pengembangan dan inovasi yang baru terkait dengan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas mengenai Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Sing-Sing, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing berdasarkan 3 indikator tahapan pengembangan yang terdiri dari tahapan peninjauan, tahapan keterlibatan, serta tahapan pengembangan dan pembangunan yang menjadi acuan dalam merumuskan tabel analisis SWOT [10]. Jadi berdasarkan Analisis SWOT yang dilihat dari 2 faktor yakni kondisi internal dan kondisi eksternal yang terdiri dari (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) maka dapat diperoleh empat (4) rumusan alternatif strategi yang tepat digunakan dalam mengembangkan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing yaitu Strategi (*Strength-Opportunity*), Strategi (*Weakness-Opportunity*), Strategi (*Strength-Threat*), dan Strategi (*Weakness-Threat*) yang diambil secara garis besar meliputi:

1. Alternatif Strategi S-O (ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang) yang terdiri dari (melestarikan sumber daya alam yang ada di kawasan Air Terjun Sing-Sing, membuat paket wisata tour dan edukasi, mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan melakukan promosi yang lebih intensif terhadap daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing melalui media sosial dan internet).
2. Alternatif Strategi W-O (ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang) yang terdiri dari (menggandeng pihak Pemerintah Desa dan Kabupaten dalam pengembangan daya tarik wisata baik dalam pengelolaan maupun pengembangan sarana dan prasarana wisata, memberikan pelatihan – pelatihan kepada masyarakat lokal maupun *stakeholders* terhadap pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing, serta memperbaiki dan terus meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana serta fasilitas yang baik untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan para wisatawan atau pengunjung mencapai lokasi wisata Air Terjun Sing-Sing).
3. Alternatif Strategi S-T (ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman) yang terdiri dari (membuat papan tanda atau rambu-rambu peringatan bagi wisatawan yang berkunjung guna menjaga kebersihan dan kelestarian alam yang ada di daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing, meningkatkan faktor keamanan bagi para wisatawan, dan membuat tempat foto *selfie* yang dikemas dengan menarik serta hiasan yang unik).
4. Alternatif Strategi W-T (ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan dan menghindari ancaman) yang terdiri dari (membangun sarana dan prasarana pendukung daya tarik wisata sehingga pengunjung nyaman, bekerjasama dengan para investor swasta, dan meningkatkan program-program pembangunan dan inovasi yang baru terkait dengan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing).

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada Pengelola Air Terjun Sing Sing tetap menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikan alam yang ada di daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing, untuk menjaga kenyamanan para wisatawan saat berkunjung.

2. Kepada Pemerintah Desa Temukus dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) agar lebih memperhatikan fasilitas penunjang untuk wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing. Seperti penyediaan lahan parkir, toilet, dan pos pelayanan informasi, serta memperhatikan akses jalan menuju daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing agar memiliki akses jalan yang mudah dijangkau oleh wisatawan untuk memberikan kesan yang aman dan nyaman pada saat melakukan kunjungan wisata demi meningkatkan jumlah kunjungan wisata.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng hendaknya memberikan dukungan kepada objek atau daya tarik wisata dalam mengembangkan potensi wisata alam Air Terjun Sing-Sing di Desa Temukus. Seperti membantu dan mendukung dari segi anggaran pembangunan dan pengembangan wisata, pemeliharaan serta pembinaan kelompok sadar wisata dari berbagai elemen masyarakat

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ainin, Mohamad Ridwan dan Windra. (2019). *Perencanaan Daerah Pengembangan Tujuan Wisata*.
- [2] Ariani, R. P., Ekayani, I., Suriani, N. M., & Kusyanda, P. (2022). "Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Desa Bukti Berbasis Potensi Lokal". *Jurnal Pendidikan*, Volume 19, Nomor 1 (hlm.13–23).
- [3] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [4] Asriandy, I. (2016). "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Di Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah". *Jurnal Pendidikan Geografi*. Universitas Hasanudin, Volume 9, Nomor 3 (hlm. 204-216)
- [5] Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia
- [6] Utomo, S. J., & Satriawan, B. (2017). Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang. *Jurnal Neo-Bis*, 11(2), 142-153.
- [7] Rismayanti, P. R., Masdarini, L., & Suriani, N. M. (2020). "Identifikasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng". *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Volume 11, Nomor 2 (hlm.57-64). <https://doi.org/10.23887/jjpkk.v11i2.27397>
- [8] Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2017). Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *Media Wisata*, 15(2).
- [9] Khotimah, K., Wilopo, W., & DAN HAKIM, L. (2017). Strategi pengembangan destinasi pariwisata budaya (Studi kasus pada kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto).
- [10] Rangkuti, Freddy. (1997). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.